



An-naba : Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat

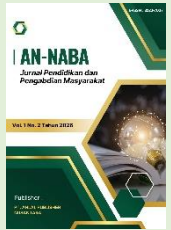
AN-NABA

Jurnal Pendidikan dan
Pengabdian Masyarakat

Published by PT. Ahlal Publisher Nusantara, Indonesia

Volume 1 Nomor 3 Tahun 2026 Issue | E-ISSN : 3123-7037

Journal Homepage: <https://publikasi.ahlalkamal.com/index.php/an-naba>



OPEN ACCESS



Gema Bakti Bersih: Upaya Mahasiswa KKN Kelompok 61 Ubhara Jaya Menjaga Lingkungan dan Mempererat Kebersamaan Warga Desa Muara Bakti

Adli Lesmana¹, Akhdan Agung Pasha², Alya Nuraini³, Annisa Novita Sari⁴, Azrial Sahputra Bangun⁵, Belfa Azalia⁶, Fariz Iqbal Efendi⁷, Elia Rossa⁸

¹⁻⁸Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia

Email: 202310215077@mhs.ubharajaya.ac.id

Abstract

This article discusses three Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) activities focused on environmental and social development, namely spinach cultivation in residents' home gardens, the provision of trash bins at locations prone to illegal waste disposal, and the revitalization of a neighborhood security post (pos kamling) that had deteriorated due to damage. All activities were carried out with the active participation of local residents through the spirit of mutual cooperation. The implementation results demonstrated positive community responses, increased awareness of environmental cleanliness, and the restoration of public facilities as a means of promoting security and social cohesion. These programs are expected to generate sustainable benefits for both the environment and the social life of Muara Bakti Village.

Keywords: community service, environment, gotong royong, community empowerment, Muara Bakti Village

Abstrak

Artikel ini membahas tiga program kerja KKN yang berfokus pada bidang lingkungan dan sosial kemasyarakatan, yaitu penanaman bayam di pekarangan warga, pengadaan tong sampah pada objek rawan pembuangan sampah secara sembarangan, serta revitalisasi pos kamling yang telah mengalami kerusakan. Seluruh kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat setempat melalui semangat gotong royong. Hasil pelaksanaan menunjukkan respons positif dari warga, peningkatan kesadaran terhadap kebersihan lingkungan, serta kembali berfungsinya fasilitas umum sebagai sarana keamanan dan kebersamaan. Program-program ini diharapkan memberikan dampak yang berkelanjutan bagi lingkungan dan kehidupan sosial Desa Muara Bakti.

Kata Kunci: KKN, lingkungan, gotong royong, pemberdayaan masyarakat, Desa Muara Bakti



Copyright © 2026 by Author(s)

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma perguruan tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada Masyarakat. Melalui kegiatan ini mahasiswa dituntut untuk tidak hanya memahami teori dibangku kuliah, tetapi juga mampu menerapkannya secara langsung dalam kehidupan nyata ditengah Masyarakat. Program ini menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan kepekaan sosial, kemampuan komunikasi, serta keterampilan memecahkan masalah yang terjadi di tengah-tengah kehidupan Masyarakat (Al Umar, 2021).

Desa Muara Bakti terletak di Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, dengan kode pos 17610. Desa Muara Bakti memiliki berbagai potensi yang menjadi keunggulan dalam mendukung pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Salah satu keunggulan tersebut terlihat dari aktifnya masyarakat dalam mengembangkan berbagai kegiatan produktif yang berbasis pada pemanfaatan sumber daya lokal. Dinamakan “Muara” karena kondisi geografisnya yang terletak berdekatan dengan muara sungai, desa ini berada pada dataran rendah di wilayah pesisir Kabupaten Bekasi yang terhubung dengan desa-desa lain di Kecamatan Babelan melalui jalan utama desa (Sebekasi, 2023).

Sejak dulu sebagian besar warga desa Muara Bakti berprofesi sebagai petani. Bertani merupakan tradisi yang diwariskan dari generasi ke generasi, sehingga keterikatan masyarakat dengan lahan pertanian begitu kuat. Namun seiring masuknya kawasan industri ke wilayah Babelan, pola mata pencaharian warga pun bergeser dari petani menjadi buruh pabrik dan pekerja jasa (Anwar, 2018). Perubahan ini membawa dampak tersendiri terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Mengikuti perkembangan zaman, tata kelola pemerintahan Desa Muara Bakti telah didukung sistem informasi desa digital berbasis Smart Village sebagai bentuk dukungan pelayanan administrasi dan keterbukaan informasi publik.

Dalam hasil observasi yang kami lakukan sebelum program kerja KKN dibentuk ditemukan sejumlah persoalan lingkungan dan sosial yang membutuhkan perhatian lebih mulai dari kebiasaan membuang sampah secara sembarangan, hingga fasilitas umum yang mulai tidak terawat.

Dan dalam rentang waktu 20 jam yang diberikan dan dilaksanakan dalam satu bulan, dimulai dari bulan Mei hingga Juni 2026, berjumlah 13 anggota mahasiswa dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya mendapatkan pembagian wilayah penerapan program

pengabdian masyarakat di RT 001 dan RT 002 Desa Muara Bakti. Diketahui oleh Fariz Iqbal Efendi dan didampingi Dosen Pembimbing Lapangan Elia Rossa, S.E., Ak., M.Si., C.A., kelompok kami membawa semangat perubahan dengan tema besar: Gema Bakti Bersih.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di RT 001 dan RT 002 Desa Muara Bakti, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi selama satu bulan pada periode Mei hingga Juni 2026 dengan total waktu pelaksanaan 20 jam. Dalam kegiatan ini kami menggunakan metode observasi lapangan dan pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa terlibat langsung bersama masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan program kerja.

Kegiatan ini diawali dengan survei lokasi dan koordinasi bersama perangkat desa guna mengidentifikasi permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat. Berdasarkan hasil observasi tersebut, disusunlah lima program kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan warga. Sasaran kegiatan meliputi masyarakat umum di lingkungan RT 001 dan RT 002, khususnya warga yang memiliki pekarangan rumah, serta seluruh warga yang memanfaatkan fasilitas umum di lingkungan desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kerja KKN Kelompok 61 di Desa Muara Bakti tidak terlepas dari proses panjang yang dimulai saat observasi awal hingga koordinasi intensif bersama perangkat desa dan warga setempat mengenai permasalahan yang terjadi pada wilayah tersebut. Dari hasil pengamatan lapangan, ditemukan sejumlah permasalahan yang cukup mendesak untuk ditangani, terutama dalam aspek lingkungan dan sosial kemasyarakatan.

Kondisi tersebut menjadi latar belakang perancangan program yang dapat memberikan dampak bagi masyarakat dalam jangka panjang. Keterlibatan warga desa bukan sekadar sebagai penerima manfaat, melainkan juga sebagai mitra aktif dalam setiap kegiatan yang telah dijalankan. Hal inilah yang menjadikan seluruh program kerja dapat terlaksana dengan baik dan disambut positif oleh masyarakat Desa Muara Bakti.

Hijaukan Pekarangan, Sejahterakan Keluarga

Program kerja pertama yang dilaksanakan adalah penanaman bayam bersama para warga pada Sabtu, 30 Mei 2026. Dengan menggunakan bibit yang telah kami beli setelah mendapatkan pengetahuan tentang pemilihan bibit yang bagus kami bersama warga sekitar langsung terjun bersama untuk menanam. Dalam pelaksanaannya, kami mendapat bimbingan langsung dari warga setempat yang telah berpengalaman di bidang pertanian. Mereka mengajarkan cara menyebarkan bibit dengan benar, termasuk pentingnya memastikan kondisi tanah tidak terlalu basah agar bibit dapat tumbuh optimal.

Kami diberitahu bahwa bayam siap dipanen dalam waktu sekitar 25 hari setelah penanaman. Hasil panen dari bibit bayam yang telah ditanam nantinya akan dibagikan kepada warga sekitar, sehingga manfaatnya tidak hanya dirasakan oleh satu keluarga, tetapi menjadi berkah bersama bagi seluruh masyarakat RT 001 dan RT 002 Desa Muara Bakti. Melalui program ini, kami tidak hanya hadir sebagai pemberi bantuan, tetapi juga sebagai murid yang belajar dari kearifan lokal masyarakat Desa Muara Bakti.



Gambar 1. Kegiatan Penanaman Bayam Bersama Warga

Sumber: Dokumentasi Kelompok KKN 61 (2026)

Revitalisasi Pos Kamling: Dari Rusak Menjadi Layak

Program ini dibuat setelah saat observasi lapangan kami menemukan bahwa pos kamling yang terletak Di RT 001 dalam kondisi yang tidak layak pakai, beberapa bambu pijakan sudah rapuh, cat yang sudah memudar, triplek sebagai penyangga duduk dibeberapa bagian menghilang, Kondisi ini membuat warga enggan menggunakannya untuk kegiatan ronda malam, padahal pos kamling memiliki peran penting dalam menjaga keamanan dan mempererat hubungan sosial antarwarga.

Pada Sabtu, 6 Juni 2026 mahasiswa KKN turun langsung bersama warga untuk merevitalisasi pos kamling tersebut. Triplek yang rusak diganti, area sekitar dibersihkan, dan bangunan dicat ulang dengan warna yang lebih segar. Seluruh proses dilakukan dengan

semangat gotong royong mahasiswa dan warga bekerja bersama dari pagi hingga siang hari. Hasilnya luar biasa pos kamling yang sebelumnya terbengkalai kini tampil bersih, rapi, dan nyaman digunakan. Warga kembali antusias memanfaatkannya sebagai tempat berkumpul dan berjaga malam.

Program revitalisasi ini bukan hanya tentang memperbaiki fisik bangunan, tetapi juga tentang menghidupkan kembali semangat kebersamaan dan kepedulian warga terhadap fasilitas umum di lingkungan mereka.



Gambar 2. Kegiatan Revitalisasi Pos Kamling

Sumber: Dokumentasi Kelompok KKN 61 (2026)

Tong Sampah Bersama: Solusi Sederhana untuk Masalah Nyata

Masalah membuang sampah secara sembarangan menjadi salah satu pemandangan yang cukup sering dijumpai di beberapa sudut Desa Muara Bakti. Beberapa titik di lingkungan RT 001 dan RT 002 kerap dijadikan tempat buang sampah oleh warga meski bukan tempat yang semestinya. Merespons persoalan ini, pada Sabtu, 13 Juni 2026 tim KKN Kelompok 61 menempatkan tong sampah di titik-titik strategis yang selama ini rawan pembuangan sampah liar.

Pengadaan tong sampah ini bukan hanya soal menyediakan wadah, tetapi juga disertai dengan ajakan langsung kepada masyarakat untuk lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan. Mahasiswa berbincang langsung dengan warga, menjelaskan pentingnya membuang sampah pada tempatnya demi lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Respons warga cukup positif keberadaan tong sampah itu membuat mereka merasa lebih mudah untuk berbuat hal kecil namun bermakna besar.



Gambar 3. Penempatan Tong Sampah di Lingkungan Masyarakat

Sumber: Dokumentasi Kelompok KKN 61 (2026)

KESIMPULAN

Tiga program lingkungan dan sosial yang dijalankan KKN Kelompok 61 di Desa Muara Bakti penanaman bayam, pengadaan tong sampah, dan revitalisasi pos kamling mungkin terlihat sederhana. Namun bagi masyarakat setempat, kehadiran para mahasiswa membawa energi baru dan perubahan nyata yang bisa langsung dirasakan.

Bagi para mahasiswa sendiri, pengalaman ini menjadi pelajaran yang tidak ternilai. Berhadapan langsung dengan kehidupan masyarakat, memahami kebutuhan mereka, dan bekerja bersama untuk menemukan solusi itulah esensi sejati dari Kuliah Kerja Nyata. Kelompok 61 berharap apa yang telah ditanam baik bayam di pekarangan, tong sampah di sudut desa, maupun semangat gotong royong di pos kamling dapat terus tumbuh dan memberikan manfaat jangka panjang bagi warga Desa Muara Bakti.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Umar, A. U. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat di tengah pandemi Covid-19. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 39-44.
- Anwar, K. (2018). Perubahan sosial ekonomi pasca keberadaan PT Cikarang Listrindo Tenaga Uap Batu Bara: studi kasus Desa Muara Bakti Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. *UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. .
- Sebekasi. (2023). *Menyelisik nama Kampung Muara*. Retrieved from <https://www.sebekasi.com/sejarah/4359155919/menyelisik-nama-kampung-muara>